

JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2024

VAKSIN KELOMPOK USIA	19-21 tahun	50-59 tahun	≥ 60 tahun							
Influenza (Flu) ¹	Quadrivalent/Trivalent 1 dosis setiap tahun									
Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap) ²			1 dosis booster Td/Tdap	diberikan setiap 10 tahur	า					
Varicella ³			2 dosis (bulan ke-0 &	4-8 minggu kemudian)						
Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan ⁴		PV bivalent/quadrivalent/r (bulan ke-0, 1 atau 2 & 6								
Human Papilloma Virus (HPV) untuk Laki-laki⁵		nonavalent 3 dosis e-0, 2 & 6)								
Herpes Zoster Rekombinan ⁶			2 dosis (bulan ke-0 &	2-6 bulan kemudian)						
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, dan Rubella/Campak Jerman (MMR) ⁷		1 atau	2 dosis (jeda minimum 2	8 hari)						
Pneumokokal Konjugat (PCV13) ⁸		1 dosis								
Pneumokokal Konjugat (PCV15) ⁹	1 dosis									
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) ¹⁰		1 dosis								
Meningitis Meningokokal Polisakarida ¹¹		Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah								
Meningitis Meningokokal Konjugat ¹²		Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah								
Hepatitis A ¹³	2 dosis (bulan ke-0 dan 6-12)									
Hepatitis B ¹⁴	3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)									
Hepatitis A dan Hepatitis B (kombinasi) ¹⁵	3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)									
Hepatitis A dan Typhoid (kombinasi) ¹⁶	1 dosis pertama, selanjutnya mengikuti kombinasi masing-masing jadwal vaksinasi Hepatitis A dan Tifoid									
Typhoid Fever Polisakarida ¹⁷	1 dosis untuk 3 tahun									
Typhoid Fever Konjugat ¹⁸	1 dosis									
Yellow Fever (Demam Kuning) ¹⁹	Wajib bila akan bepergian ke negara tertentu									
Japanese Enchepalitis (JE) ²⁰	1 atau 2 dosis									
Rabies ²¹	diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)									
COVID-19 ²²	2 dosis kecuali J&J sebanyak 1 dosis + Booster									
Dengue ²³	:	2 dosis (bulan ke-0 & ke-3	3)							
Polio (IPV) ²⁴		. 1	dosis wajib untuk jemaa	h haji dari wilayah tertent	tu					

Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya :

pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll.)

Tidak ada rekomendasi



REKOMENDASI VAKSINASI UNTUK ORANG DEWASA DENGAN INDIKASI MEDIS/KONDISI TERTENTU

SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2024

Influenza Tetanus, Difteri, Pertusis (Trairbak palmulus) (Talifuenza) Varicella (Cacar Air) Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan Herpas Zoster Rekombinan Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) Pneumokokal Konjugat (PCV13) Pneumokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Polisakarida Meningitis Meningokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal K			D 1/2 Applicate (Asymptotic Manuscraph Council City in I										
tinggi, imunodefisiensi tinggi, imunodefisiensi terapi ARV dalam terapi ARV terapi ARV (MSM). Akkoholisme komplemen kronik. Pasien Hemodialisis to dosis setiap tahun Tetanus, Differi, Pertusis (Td/Tdap) Varicella (Cacar Air) Kontraindikasi Varicella (Cacar Air) Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun 3 dosis sampai usia 45 tahun 3 dosis sampai usia 26 tahun 4 dosis satau ditambah PCV13 Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) Pneumokokal Konjugat (PCV13) Pneumokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Ronjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Meningokokal Meningokokal Meningitis Meningitis Meningokokal Meningokok	INDIKASI 😔	Kahamilan	(dalam kemoterapi, steroid dosis Infeksi HIV Have Sex Penyakit Steroid dosis Penyakit Bart Who Jantung, splenektomi elektif & defisiensi Hati Stadium Akhir, p							Diabatas	Petugas		
Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap) Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difteri, Pertusis (Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun Tetanus, Difterius, Selanjutnya 1 dosis sampai usia 45 tahun Tetanus 45 tahun Tetan	VAKSIN (I)	Kenamiian	tinggi,	dalam	Dalam terapi ARV		Paru Kronik, Alkoholisme	komplemen		Pasien	Diabetes	kesehatan	
tetauls, Differt, Pertuss (Td/Tdap) Varicella (Cacar Air) Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan Human Papilloma Virus (HPV) untuk Laki-laki Herpes Zoster Rekombinan Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) Pneumokokal Konjugat (PCV13) Pneumokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Polisakarida Meningitis Meningokokal Ronjugat R	Influenza		<u>'</u>										
Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan Human Papilloma Virus (HPV) untuk Laki-laki Herpes Zoster Rekombinan Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) Pneumokokal Polisakarida (PSV23) Pneumokokal Konjugat (PCV13) Pneumokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Polisakarida Meningitis Meningokokal Konjugat Hepatitis A 2 dosis 3 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis sampai usia 45 tahun 1 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 3 dosis sampai usia 45 tahun 3 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 3 dosis 4 tahun 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis 4 dosis 4 dosis 4 dosis sampai usia 45 tahun 4 dosis		untuk setiap	Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun										
untuk Perempuan Human Papilloma Virus (HPV) untuk Laki-laki Herpes Zoster Rekombinan Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) Pneumokokal Polisakarida (PSV23) Pneumokokal Konjugat (PCV13) Pneumokokal Konjugat (PCV15) Meningitis Meningokokal Polisakarida Meningitis Meningokokal Konjugat Meningitis Meningokokal	Varicella (Cacar Air)		Kontraindikasi					2 dos	sis				
untuk Laki-laki 3 dosis sampal usia 26 tanun Herpes Zoster Rekombinan 2 dosis Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) 1 atau 2 dosis Pneumokokal Polisakarida (PSV23) 1 dosis atau ditambah PCV13 Pneumokokal Konjugat (PCV13) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Pneumokokal Konjugat (PCV15) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Meningitis Meningokokal Polisakarida 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis			3 dosis sampa	3 dosis sampai usia 45 tahun 3 dosis sampai usia 45 tahun									
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR) Kontraindikasi 1 atau 2 dosis Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) 1 dosis atau ditambah PCV13 Pneumokokal Konjugat (PCV13) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Pneumokokal Konjugat (PCV15) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Meningitis Meningokokal Polisakarida 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis				3 dosis sampai usia 26 tahun									
Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)Kontraindikasi1 atau 2 dosisPneumokokal Polisakarida (PSV23)1 dosis atau ditambah PCV13Pneumokokal Konjugat (PCV13)1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahunPneumokokal Konjugat (PCV15)1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahunMeningitis Meningokokal Polisakarida1 dosis wajib pada jemaah hajiMeningitis Meningokokal Konjugat1 dosis wajib pada jemaah hajiHepatitis A2 dosis2 dosis2 dosis2 dosisHepatitis B3 dosis3 dosis3 dosis3 dosis	Herpes Zoster Rekombinan		2 dosis										
(PPSV23) 1 dosis atau ditambah PCV13 Pneumokokal Konjugat (PCV13) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Pneumokokal Konjugat (PCV15) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Meningitis Meningokokal Polisakarida 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis Hepatitis B 3 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis	Mumps/Gondongan,		Kontraindikasi 1 atau 2 dosis										
Pneumokokal Konjugat (PCV15) 1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun Meningitis Meningokokal Polisakarida 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis 3 dosis			1 dosis atau ditambah PCV13										
Meningitis Meningokokal Polisakarida 1 dosis wajib pada jemaah haji Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis Hepatitis B 3 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis	Pneumokokal Konjugat (PCV13)		1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun										
Polisakarida Meningitis Meningokokal Konjugat 1 dosis wajib pada jemaah haji Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis 3 dosis </th <th>Pneumokokal Konjugat (PCV15)</th> <th></th> <th colspan="7">1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun</th> <th></th>	Pneumokokal Konjugat (PCV15)		1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia≥ 50 tahun										
Konjugat Hepatitis A 2 dosis 2 dosis 2 dosis 2 dosis Hepatitis B 3 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis	<u> </u>		1 dosis wajib pada jemaah haji										
Hepatitis B 3 dosis 3 dosis 3 dosis 3 dosis	<u> </u>		1 dosis wajib pada jemaah haji										
	Hepatitis A		2 dosis 2 dosis 2 dosis					2 dosis	2 dosis	osis 2 dosis			
	Hepatitis B	3	5 3500						s				
Typhoid Fever Polisakarida 1 dosis setiap 3 tahun	Typhoid Fever Polisakarida		1 dosis setiap 3 tahun										
Typhoid Fever Konjugat 1 dosis	Typhoid Fever Konjugat		1 dosis										
Dengue Kontraindikasi 2 dosis	Dengue		Kontraindikasi 2 dosis										
Yellow Fever (Demam Kuning) Kontraindikasi 1 dosis Kontraindikasi 1 dosis	Yellow Fever (Demam Kuning)		Kontraindikasi 1 dosis Kontraindika					Kontraindikasi	i 1 dosis				
Japanese Enchepalitis (JE) 1 atau 2 dosis	Japanese Enchepalitis (JE)		1 atau 2 dosis										
Rabies diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)	Rabies		diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)										
Polio (IPV) 1 dosis wajib pada jemaah haji dari wilayah tertentu	Polio (IPV)				1 dc	sis wajib pad	a jemaah haji	i dari wilayah terter	ntu				

Tidak ada rekomendasi





JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2024

KELOMPOK USIA VAKSIN COVID-19		18-59 tahun	≥ 60 tahun				
	Coronavac (Sinovac)	2 dosis (0, 14 atau 0, 28 hari)	2 dosis (0, 14 atau 0, 28 hari)				
Inactivated	BBIBP (Sinopharm)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)				
	INAVAC (Biotis Pharmaceuticals)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)				
	bNT162b2 (Pfizer-BionTech)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)				
mRNA	mRNA-1273 (Moderna)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)				
	AWcorna (Etana)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)				
	ChAdOx1 (Astra Zeneca)	2 dosis (0, 3 bulan)	2 dosis (0, 3 bulan)				
Viral vector	Sputnik V (Gamaleya)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)				
	JNJ-78436735 (J & J)	1 dosis	1 dosis				
Sub-unit	NVX-CoV2373 (Novavax)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)				
Sub-unit -	Indovax (Biofarma BCM)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)				

Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya

Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya : pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll.)

Diberikan pada daerah endemis atau yang bepergian ke daerah tersebut Tidak ada rekomendasi





REKOMENDASI VAKSINASI UNTUK ORANG DEWASA DENGAN INDIKASI MEDIS/KONDISI TERTENTU

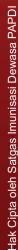
SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2024

VAKSIN O COVID-19	INDIKASI \varTheta	Kehamilan*	Kondisi imunokompromais sedang-berat (transplantasi organ, keganasan hematologi dan penggunaan kemoterapi, imunodefisiensi primer)	Infeksi HIV	Penyakit jantung, penyakit paru kronis	DM tipe 2	Penyakit hati kronis	Gagal ginjal, penyakit ginjal stadium akhir, pasien hemodialisis	Petugas kesehatan
	Coronavac (Sinovac)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
Inactivated	BBIBP (Sinopharm)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	INAVAC (Biotis Pharmaceuticals)	2 dosis		2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	
	bNT162b2 (Pfizer-BionTech)	2 dosis	3 dosis (dosis ketiga jeda 28 hari dari dosis kedua)	3 dosis pada infeksi HIV lanjut dan tidak terkontrol	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
mRNA	mRNA-1273 (Moderna)	2 dosis	3 dosis (dosis ketiga jeda 28 hari dari dosis kedua)	3 dosis pada infeksi HIV lanjut dan tidak terkontrol		2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	AWcorna (Etana)	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	ChAdOx1 (Astra Zeneca)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
Viral vector	Sputnik V (Gamaleya)	2 dosis							
_	JNJ-78436735 (J&J)	1 dosis			1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis
Sub-unit	NVX-CoV2373 (Novavax)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
Sub-unit	Indovac (Biofarma BCM)	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis

[☐] Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya

Diberikan hanya kepada orang yang memiliki faktor risiko (misalnya: pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll)





Catatan Kaki - Jadwal Imunisasi Dewasa, Rekomendasi Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI Tahun 2024

1 Influenza

- Semua orang dewasa dianjurkan untuk vaksinasi Influenza satu kali setiap tahun.
- Beberapa kelompok/kondisi yang sangat dianjurkan untuk mendapatkan vaksinasi Influenza: gangguan sistem pernapasan kronik, penyakit ginjal kronik, gangguan kardiovaskular (gagal jantung, penyakit jantung koroner, hipertensi, aritmia, gangguan katup jantung, defek kongenital), diabetes melitus, imunokompromais (HIV/AIDS, kanker, dll), obesitas morbid, lansia, karyawan/pekerja, tenaga kesehatan, perokok, pelancong, orang yang tinggal di panti jompo/tempat penampungan, dan calon jemaah haji/umrah.
- · Vaksin Influenza juga dianjurkan bagi semua ibu hamil
- · Vaksin Influenza dapat diberikan sepanjang tahun
- Vaksin Influenza tersedia dalam bentuk trivalent dan quadrivalent (vaksin sub-unit dan split)

2 Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap)

- Selain mengenai anak-anak, difteri juga dapat mengenai orang dewasa yang kadar difteri antibodinya rendah. Mengenai dosis vaksin mohon dilihat di Bab Vaksin Tetanus, Difteri dan Pertusis di Buku Pedoman Imunisasi Dewasa.
- Pemberian booster Td/Tdap sangat penting sehubungan dengan wabah Difteri yang terjadi di beberapa daerah.
- Orang dewasa menggunakan Vaksin Td/Tdap, yang merupakan vaksin DTP dengan reduksi antigen Difteri dan Pertusis. Tdap menggunakan komponen pertusis aseluler (bukan whole-cell), sehingga kurang reaktogenik.
- Untuk mencegah Tetanus Neonatorum, status imunisasi Tetanus bagi WUS (Wanita Usia Subur) dan calon pengantin perempuan juga harus diperhatikan.

3 Varicella (Cacar Air)

- · Vaksin Varicella merupakan vaksin hidup.
- Semua orang dewasa yang tidak terbukti pernah mengalami Cacar Air atau tidak memiliki kekebalan terhadap Varicella, dianjurkan untuk vaksinasi. Manifestasi klinis Cacar Air pada orang dewasa umumnya lebih berat daripada anak-anak.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan.
- Varicella dapat menyebabkan cacat janin bila infeksi primer terjadi pada trimester pertama kehamilan, sehingga dianjurkan diberikan sebelum menikah/hamil.
 Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir.
- · Jangan berikan kepada ibu hamil.

4 Human Papillomavirus (HPV) untuk Perempuan

- Vaksinasi HPV untuk perempuan menggunakan vaksin HPV bivalent atau quadrivalent atau nonavalent.
- Waktu pemberian terbaik untuk memperoleh efektivitas maksimal adalah sebelum aktif secara seksual.
- Vaksin dapat diberikan hingga usia 45 tahun
- Vaksinasi tidak menggantikan Pap Smear/IVA yang tetap harus dilakukan minimal setiap 3 tahun untuk deteksi dini.
- · Tidak direkomendasikan untuk ibu hamil.

5 Human Papillomavirus (HPV untuk Laki-laki)

- Vaksinasi HPV untuk laki-laki disarankan menggunakan vaksin HPV quadrivalent atau nonavalent yang mengandung serotipe 6 dan 11 untuk mencegah penularan kondiloma akuminata/kutil kelamin.
- Vaksinasi HPV untuk laki-laki hanya menggunakan vaksin HPV quadrivalent atau nonavalent.
- Vaksinasi HPV untuk laki-laki, dapat diberikan sampai usia 26 tahun.

6 Herpes Zoster Rekombinan

 Berikan 2 dosis vaksin Herpes Zoster Rekombinan kepada semua individu berusia 50 tahun ke atas dan individu 18 tahun ke atas dengan imunokompromais; dengan atau tanpa episode Zoster sebelumnya.

7 Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)

- Vaksin MMR merupakan vaksin hidup.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan, pelancong, dan orang yang tinggal di asrama, lingkungan padat, dan saat terjadi wabah
- Bila belum pernah diberikan vaksin pada masa kanak-kanak maka diberikan 2 dosis MMR. Bila sudah pernah, diberikan 1 dosis MMR saja.
- Dosis kedua diperlukan karena 2-5% populasi normal tidak merespons 1 dosis MMR.
- Vaksin MMR dapat mencegah Sindroma Rubella Kongenital, berikan kepada perempuan sebelum menikah/hamil. Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir. Jangan berikan kepada ibu hamil.

8 9 Pneumokokal Konjugat PCV13 / PCV15

- Vaksinasi Pneumokokal Konjugat dapat diberikan pada orang dewasa dimulai usia 18 tahun dengan Vaksin Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV13) atau Pneumokokal Konjugat 15-valent (PCV15)
- Vaksin Pneumokok sangat dianjurkan untuk diberikan kepada kelompok penderita penyakit kronis seperti penyakit jantung kronik, penyakit paru kronik, diabetes melitus, penyakit hati kronis, alkoholisme dan kebiasaan merokok. Kemudian kelompok yang mendapatkan implant koklea ataupun yang mengalami kebocoran cairan serebrospinal serta kelompok imunokompromais, seperti penderita keganasan baik hematologi dan non-hematologi, penyakit sel sabit, gagal ginjal kronis, HIV, imunodefisiensi primer atau sekunder, kelompok yang mendapatkan terapi imunosupresan jangka panjang, sindrom nefrotik dan transplantasi organ.
- Bila belum pernah mendapatkan vaksin Pneumokok, anjurkan pemberian PCV13/PCV15 terlebih dahulu lalu ditambahkan PPSV23 dengan jeda paling cepat 8 minggu setelah pemberian PCV13/PCV15.
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah, perlu diperhatikan agar vaksinasi telah memberikan proteksi sebelum jemaah haji / umrah berangkat.
- Bila sebelumnya sudah pernah mendapat vaksinasi PPSV23, berikan vaksin PCV13/PCV15 dengan jeda minimal 1 tahun setelah pemberian vaksin PPSV23.

10 Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)

- Vaksinasi dapat diberikan pada semua orang berusia 50 tahun ke atas.
- Vaksin ini dianjurkan pada kelompok imunokompromais karena pada keadaan imunokompromais sering terjadi infeksi oleh subtipe bakteri Pneumokok yang berbeda dengan PCV13/PCV15 sehingga subtipe tersebut diharapkan terdapat pada PPSV23.
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah perlu dipertimbangkan agar vaksinasi memberikan proteksi sebelum jemaah haji/umrah berangkat.
- Apabila PCV13 diberikan terlebih dahulu maka PPSV23 dapat diberikan paling cepat 8 minggu kemudian.
- Apabila yang diberikan PPSV23 terlebih dahulu maka PCV13 dapat diberikan 1 tahun kemudian

11 12 Meningitis Meningokokal Polisakarida dan Konjugat

- · Vaksinasi Meningitis meningokokal tidak diberikan secara rutin.
- Mulai tahun 2024 vaksin ini diwajibkan kembali baik untuk jemaah haji ataupun umrah.
- Vaksin ini diberikan kepada ibu hamil dan ibu menyusui dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh lebih besar dari risiko.
- Kekebalan vaksin meningitis konjugat bertahan lebih lama dari polisakarida tetapi sesuai dengan tujuan Puskes Haji Kemenkas diulang setiap 2 tahun.

13 Hepatitis A

- Vaksin ini dianjurkan untuk semua individu
- Perhatian khusus harus diberikan kepada pelancong dan penjamah makanan (food handler).

14 Hepatitis B

- Vaksinasi semua orang dewasa tanpa terkecuali; dianjurkan untuk memeriksa HbsAg terlebih dahulu.
- Perhatian khusus harus diberikan kepada kelompok risiko tinggi: tenaga kesehatan, pengguna narkoba, orang dengan pasangan seksual lebih dari satu, kondisi imunokompromais, pasien dengan gangguan hati kronik dan pasien dengan gangguan ginjal kronik termasuk yang sedang hemodialisis.
- Khusus pada individu imunokompromais atau pasien hemodialisis, berikan vaksin 2 dosis (2 x 20 μg/ml) setiap kali penyuntikan pada bulan 0, 1 dan 6.
- Pada individu imunokompeten, tidak ada rekomendasi untuk memberikan dosis penguat (booster).
- Pada individu imunokompromais, pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dilakukan secara berkala (booster diberikan bila titer ≤ 10 mlU/ml).
- Perlu diingat terdapat fenomena responder dan non-responder. Pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dapat dilakukan pada 1-2 bulan setelah vaksinasi terakhir (protektif bila titer ≥ 10 mlU/mL). Pemeriksaan yang dilakukan lebih dari 6 bulan pasca vaksinasi kurang memiliki manfaat dan dapat menimbulkan kesalahan interpretasi.

15 Hepatitis A dan Hepatitis B (Kombinasi)

• Bila tersedia, gunakan vaksin kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B. Selain lebih ekonomis, kesempatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi lebih besar.

16 Hepatitis A dan Typhoid (Kombinasi)

• Vaksin kombinasi diberikan sebagai dosis pertama. Untuk dosis berikutnya digunakan vaksin Hepatitis A dan Typhoid terpisah sesuai jadwal masing-masing (yaitu Hepatitis A pada bulan ke 6 – 12 dan Typhoid setiap 3 tahun).

17 18 Typhoid Fever Polisakarida dan Konjugat

- Sebagai negara endemis, vaksin ini dianjurkan untuk semua orang dengan atau tanpa riwayat Demam Tifoid.
- Thypoid Polisakarida 1 dosis diulang setiap 3 tahun
- Thypoid Konjugat 1 dosis untuk seumur hidup

19 Yellow Fever (Demam Kuning)

- · Vaksin Yellow Fever merupakan vaksin hidup.
- · Vaksin Yellow Fever tidak diberikan secara rutin.
- Vaksin ini hanya diberikan kepada calon pelancong ke negara-negara tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Sesuai dengan rekomendasi WHO saat ini vaksin Yellow Fever berlaku seumur hidup sejak tahun 2016.

20 Japanese encephalitis (JE)

 Vaksin Japanese encephalitis (JE) diberikan pada seseorang yang akan bepergian ke daerah endemik JE.

21 Rabies

- Vaksin diberikan sebagai post-exposure prophylaxis.
- Vaksin tersedia di Rumah Sakit dan Puskesmas yang sudah ditunjuk sebagai Rabies
 Center / Pusat Layanan Gigitan Hewan Tersangka Rabies.
- Vaksin diberikan sebagai pre-exposure prophylaxis pada kelompok berisiko tinggi.

22 Keterangan (Vaksin COVID-19)

- *Pada kehamilan data keamanan dari vaksinasi COVID-19 masih belum banyak. WHO
 merekomendasikan ibu hamil tetap diberikan vaksin COVID-19 mengingat
 manfaatnya jauh melebihi risiko akibat vaksin COVID-19. Direkomendasikan untuk
 pemberian vaksin COVID-19 pada usia kehamilan 13 minggu aterm. Platform yang
 dianjurkan berupa mRNA dan inactivated.
- Setelah suntikan primer diperlukan pemberian booster karena pada umumnya antibodi vaksin COVID-19 menurun setelah 6 bulan.
- Pemberian vaksin COVID-19 untuk dosis primer dilakukan 2 kali kecuali vaksin J&J hanya 1 kali.
- Pemberian vaksin booster COVID-19 dapat diberikan secara homolog atau heterolog.
 Pemberian vaksin booster secara heterolog lebih sering diberikan karena pembentukan antibodi dapat lebih tinggi sehingga dosis dapat dikurangi. Untuk pemberian vaksin COVID-19 booster ini ikuti pedoman dari kementerian kesehatan.
- Terkait kondisi penyintas autoimun, penggunaan plasma konvalesens, donor darah, penggunaan imunosupresan dapat dilihat di buku pedoman imunisasi dewasa.

- Sangat dianjurkan untuk menjalani booster lanjutan vaksin COVID-19 bagi:
 - Usia lanjut dengan penyakit komorbid dan semua individu dengan kondisi imunokompromais dianjurkan mendapat vaksinasi setelah 6-12 bulan dosis vaksin sebelumnya
 - b. Usia muda (>18 th) dengan komorbid serta penyandang obesitas mendapat booster lanjutan vaksin COVID-19 setiap 12 bulan.
 - c. Perempuan hamil mendapat booster lanjutan pada waktu hamil.
 - d. Tenaga kesehatan dan petugas yang kerap berhubungan dengan pasien mendapat *booster* lanjutan vaksin COVID-19 setiap 12 bulan.
- Penyediaan dan pemilihan vaksin COVID-19 untuk *booster* lanjutan sesuai dengan penetapan Kementerian Kesehatan.

23 Dengue

- Vaksin diberikan pada orang dewasa usia 19 45 tahun.
- Vaksin Dengue diindikasikan untuk pencegahan penyakit dengue yang disebabkan oleh serotipe virus dengue apapun pada individu usia 6-45 tahun.
- Vaksin diberikan dalam 2 dosis masing-masing 0,5ml pada bulan ke-0 dan bulan ke-3.
- Vaksin ini dikontraindikasikan pada ibu hamil dan menyusui dan kelompok dengan imunodefisiensi seperti HIV dengan bukti adanya gangguan imun, imunodefisiensi bawaan atau yang didapat seperti penggunaan steroid dosis tinggi dan kemoterapi.
- Pilih jenis vaksin yang direkomendasikan/diizinkan BPOM untuk usia 19-45 tahun.

24 Polio IPV

- Vaksin polio IPV diberikan satu dosis pada calon jemaah haji dari wilayah tertentu.
- Pemberian vaksin polio IPV untuk tahun berikutnya bergantung dari kebijakan pemerintah dan penemuan kasus polio yang terjadi di wilayah tertentu.

Catatan:

Pedoman ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan uji klinis dan kebijakan Kementerian Kesehatan.